



Pemasangan Alat Kontrasepsi Implan Dan IUD Di Desa Cibodas Kecamatan Pasir Jambu

Hany Ciima Safitri¹, Jia Ulhaq², Muhammad Faizin Algifari³, Dina Marlina⁴

¹Bimbingan Konseling Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hanyciimasafitri1@gmail.com

²Bahasa dan sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mjiaulhaq01@gmail.com

³Bahasa dan sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: faizinalg10@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: marliana1681@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemasangan alat kontrasepsi jenis Implan dan Intrauterine Device (IUD) di Desa Cibodas. Tingginya angka kelahiran di Desa Cibodas menjadi alasan utama untuk terus melaksanakan kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang melibatkan beberapa tahapan, seperti silaturahmi sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi masalah, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah akseptor alat kontrasepsi jenis Implan dan IUD di Desa Cibodas. Jumlah akseptor Implan meningkat menjadi 127 orang, sedangkan akseptor IUD meningkat menjadi 141 orang. Penurunan angka kelahiran ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup masyarakat Desa Cibodas, dengan mengurangi tekanan pada sumber daya.

Kata Kunci: Kontrasepsi, Implan, IUD

Abstract

This service aims to increase the number of Implant and Intrauterine Device (IUD) contraceptive insertions in Cibodas Village. The high birth rate in Cibodas Village is the main reason for continuing to carry out this activity. The method used in this research is a community empowerment system (Sisdamas) which involves several stages, such as gathering as an initial step to identify problems, planning, and implementing activities. The results of this service showed an increase in the number of acceptors of Implant and IUD contraceptives in Cibodas Village. The number of Implant acceptors increased to 127 people, while IUD acceptors increased to 141 people. This decrease in the birth rate is expected to have a positive impact on the quality of life of the Cibodas Village community, by reducing pressure on resources.

Keywords: *Contraceptive, Implan, IUD*

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara dengan angka kontrasepsi melebihi rata-rata penggunaan kontrasepsi di ASEAN setelah Vietnam (78%) dan Thailand (80%). (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013)

Salah satu metode kontrasepsi jangka panjang adalah implant. Implant digunakan oleh wanita usia subur yang dipasang di bawah kulit lengan atas bagian dalam dari lipatan siku. (Isley, 2010)

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan kontrasepsi dengan efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan dan untuk menjarangkan kehamilan. Kandungan tembaga (Cuprum) pada Copper T dapat mengentalkan lender serviks sehingga mobilisasi dari sel sperma terhambat untuk menuju tuba fallopi. (Pratama, 2016)

Kontrasepsi ini merupakan pilihan yang sangat efektif untuk dijadikan sebagai metode kontrasepsi jangka panjang dikarenakan efek samping yang rendah. Sama halnya dengan implant, MKJP ini tidak mengganggu produksi ASI sehingga aman digunakan bagi ibu yang menyusui.

Pengendalian pertumbuhan penduduk merupakan isu yang penting untuk pembangunan berkelanjutan, terutama di daerah perkotaan dan pedesaan. Penggunaan alat kontrasepsi menjadi salah satu strategi utama dalam upaya mencapai tujuan KB yang efektif. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini mengusulkan untuk mengevaluasi pelaksanaan pemasangan alat kontrasepsi, khususnya implant (alat kontrasepsi implan) dan alat kontrasepsi dalam rahim (IUD), di Desa Cibodas.

Seperti banyak daerah pedesaan lainnya, Desa Cibodas menghadapi tantangan dalam mengelola pertumbuhan penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan implan dan IUD dapat membantu mengatasi masalah ini. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan wawancara mendalam yang dilakukan kepada warga desa Cibodas yang pernah menggunakan dua metode kontrasepsi.

Temuan penelitian ini berimplikasi besar terhadap upaya pengendalian pertumbuhan penduduk di Desa Cibodas. Penempatan implan dan IUD memiliki dampak positif yang signifikan, membantu orang mengelola ukuran keluarga, demikian temuan studi tersebut. Efektivitas dan keamanan kedua jenis alat kontrasepsi ini menjadikannya pilihan utama masyarakat.

Namun, seperti halnya rencana atau inisiatif apa pun, penerapannya bukan tanpa tantangan. Studi ini mengidentifikasi beberapa faktor yang memerlukan

perhatian lebih lanjut. Kurangnya kesadaran tentang alat kontrasepsi dan stigma sosial seputar penggunaannya tetap menjadi hambatan untuk diatasi. Selain itu, keterbatasan akses terhadap fasilitas perlu diperhatikan agar program dapat memberikan dampak yang lebih luas.

Faktor pendukung seperti dukungan pemerintah, sosialisasi kesadaran dan ketersediaan fasilitas terbukti berperan penting dalam keberhasilan implementasi. Oleh karena itu, rekomendasi utama kajian ini adalah pemerintah dan instansi terkait terus memperkuat sosialisasi dan edukasi kontrasepsi. Selain itu, diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan ketersediaan alat kontrasepsi dan sarana pemantauan di Desa Cibodas agar tujuan program KB dapat tercapai dengan lebih baik.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan kontribusi penting untuk pemahaman kita tentang pelaksanaan kontrasepsi di pedesaan. Dengan memperkenalkan manfaat implan dan IUD secara lebih luas dan menjawab tantangan yang teridentifikasi, diharapkan program ini terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam pengendalian pertumbuhan penduduk di Desa Cibodas.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan adalah sistem pemberdayaan masyarakat (sisdamas). Langkah awal yang digunakan adalah silaturahmi dengan para tokoh-tokoh setempat diantaranya ketua pkk. Dalam silaturahmi tersebut, mahasiswa KKN menggali informasi dan berdiskusi terkait program-program kampung kb desa cibodas. Salah satu yang menjadi pokok pembicaraan adalah terkait jumlah kehamilan di desa cibodas.

Kemudian tahap berikutnya adalah *participation planning*. Tahapan ini kami merencanakan program yang akan dilakukan. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan. Kami melaksanakan pemasangan kb Impan dan IUD pada Senin, 7 Agustus 2023.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pemasangan kontrasepsi implan dan IUD dilaksanakan di puskesmas kecamatan pasirjambu pada Senin 7 Agustus 2023. Pemasangan kontrasepsi implan dan IUD merupakan metode untuk mencegah kehamilan yang bertujuan mewujudkan keluarga yang sehat dan sejahtera dengan mengukur jarak dan jumlah anak. Adapun pemasangan kb implan dan iud dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, administrasi dan registrasi, pemberian penyuluhan mengenai KB dan pemasangan Implan dan IUD.

Tahapan pertama yaitu mencari akseptor ke tiap rumah kemudian mendata dan mengundangnya datang ke puskesmas. Tahap kedua yaitu akseptor diminta registrasi

dan mengisi administrasi mencakup informasi pribadi, riwayat medis, riwayat kehamilan serta informasi kesehatan lainnya.



Gambar 1 : Administrasi dan Registrasi

Tahap ketiga, dokter memberikan penyuluhan terkait semua metode kb. Akseptor kemudian memilih dan berkonsultasi dengan dokter apakah metode yang dipilih cocok atau tidak.



Gambar 2 : Penyuluhan oleh dokter

Tahap keempat yaitu pemasangan kb jenis implan dan IUD.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Cibodas, seperti banyak desa di seluruh dunia, masih menghadapi sejumlah tantangan yang berkaitan dengan penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Meskipun sudah ada berbagai jenis kontrasepsi yang efektif dan aman seperti implan dan IUD untuk mengendalikan kelahiran, masih sedikit masyarakat yang memilih opsi ini. Masyarakat cenderung memilih Kontrasepsi jangka pendek seperti kondom dan suntik KB karena takut menggunakan MKJP khususnya Implan dan IUD. Selain takut, kurangnya edukasi terhadap masyarakat juga menjadi kendala pemasangan Kontrasepsi jangka panjang Implan dan IUD di Desa Cibodas.

Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu ini memiliki masalah di angka kelahiran yang cenderung tinggi. Hal ini tentu berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program KB. Salah satu yang paling penting adalah Keluarga Berencana Melalui Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (KB MKJP). Program

ini telah terbukti berhasil dalam menurunkan angka kelahiran di banyak daerah di Indonesia.

Metode MKJP menawarkan kontrasepsi jangka panjang yang aman dan efektif, seperti Implan dan (IUD). Keuntungan utama dari program ini adalah pemakaian yang lebih jarang dibandingkan dengan metode jangka pendek seperti kondom, suntik KB tiap bulan, dan suntik KB tiga bulanan yang harus sering dilakukan.

Diantara kelebihan lain MKJP Implan dan IUD adalah menunda usia perkawinan terukur, Jangka waktu relatif panjang dan mengurangi biaya penggunaan MKJP karena metode ini memiliki jangka waktu yang lama.

Pemasangan kontrasepsi jangka panjang Implan dan IUD yang dilaksanakan pada Senin 7 Agustus 2023 telah menambah jumlah akseptor Implan yang semula 119 menjadi 127 orang dan akseptor IUD yang semula 134 menjadi 141. Hingga saat ini, presentase keberhasilan MKJP di Desa Cibodas mencapai angka 80 %. Ini merupakan angka yang tinggi dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung.

E. PENUTUP

Pemasangan kontrasepsi jangka panjang Implan dan IUD di Desa Cibodas telah memberikan hasil positif dengan meningkatkan jumlah akseptor MKJP. Keberhasilan ini tercermin dalam angka yang mencapai 80%, angka yang tinggi jika dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan akan terjadi perubahan positif dalam tingkat kelahiran di Desa Cibodas, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di masa depan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada: Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung selaku penanggung jawab KKN Sisdamas Moderasi Beragama 2023, Kepala LP2M, Ibu Dina Marlina, M.Ag. selaku dosen pembimbing lapangan. Bapak Ayi selaku ketua RW 7 dan Ibu Enyi selaku kader PKK desa Cibodas.

G. DAFTAR PUSTAKA

Bukhari. 2008. 'Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit

Intelektual'. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2).

- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, 40-74, Malang: UM Press.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). *433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO*. *American Journal of Engineering Research*, (510), 2320–2847.
- Isley, M. (2010). Implanon : The Subdermal Contraceptive Implant. *Journal of Pediatric & Adolescent Gynecology*, 23(6), 362-364.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pusat Data dan Informasi Keluarga Berencana*. Jakarta.
- Pratama, P. O. (2016). Efektivitas Intrauterine Device (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi. *Majority*, 5, 138-141.